

**PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI
PUBLIK FILM DOKUMENTER *ICE COLD* JESSICA WONG DI
KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MEDAN AREA
T.A 2023/2024**

SKRIPSI

OLEH:

**CINDY KRISTINA MANIK
208530085**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/24

**PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI
PUBLIK FILM DOKUMENTER *ICE COLD* JESSICA WONG DI
KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MEDAN AREA
T.A 2023/2024**

SKRIPSI

OLEH:

CINDY KRISTINA MANIK

208530085



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/24

Cindy Kristina Manik - Pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik...
**PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI
PUBLIK FILM DOKUMENTER *ICE COLD* JESSICA WONG DI
KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MEDAN AREA
T.A 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/24

Judul Skripsi : Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini
Publik Film Dokumenter Ice Cold: "*Murder, Coffe And
Jessica Wong*" Di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan
Area T.A 2023/2024

Nama : Cindy Kristina Manik

NPM : 208530085

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan



Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 9 September 2024
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 9 September 2024

Cindy Kristina Manik
208530085

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : Cindy Kristina Manik
Npm : 208530085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-fee Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold* Jessica Wong Di Kalangan Mahasiswa Universitas Area T.A 2023/2024. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/Skripsi/Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan,
Pada tanggal 9 September 2024
Yang menyatakan :



Cindy Kristina Manik
Npm: 208530085

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/24

ABSTRAK

PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK FILM DOKUMENTER *ICE COLD JESSICA WONG* DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS AREA T.A 2023/2024

OLEH:
CINDY KRISTINA MANIK
NPM: 208530085

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold Jessica Wong* di kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024 dan seberapa besar pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold Jessica Wong* di kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024. Adapun teori yang digunakan yaitu teori S-O-R atau disebut (*Stimulus Organism Response*) menggunakan SPSS yang menunjukkan analisis uji hipotesis. Hal ini dapat dilihat dari f hitung sebesar 157.294 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang menunjukkan hasil *output* tersebut $< 0,05$. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan pengaruh Instagram terhadap pembentukan opini publik Film Dokumenter *Ice Cold Jessica Wong* di kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024 sebesar 63,3% sedangkan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian yang dilakukan peneliti.

Kata Kunci: Opini Publik, Film Dokumenter, *Ice Cold Coffe Murder dan Jessica Wong*

ABSTRACT

THE EFFECT OF INSTAGRAM ON THE FORMATION OF PUBLIC OPINION ON THE ICE COLD JESSICA WONG DOCUMENTARY AMONG STUDENTS OF THE UNIVERSITY OF MEDAN AREA 2023/2024

BY:
CINDY KRISTINA MANIK
NPM: 208530085

This study aimed to determine the effect of Instagram on the formation of public opinion on the Ice Cold Jessica Wong documentary among students of the University of Medan Area 2023/2024 and to measure the extent of Instagram's effect on the formation of public opinion on the Ice Cold Jessica Wong documentary among students of the University of Medan Area 2023/2024. This research employed a quantitative method by distributing questionnaires to students of the University of Medan Area 2023/2024. The theory used was the S-O-R theory (Stimulus Organism Response), and data were analyzed using SPSS, which indicated hypothesis test analysis. This was evidenced by the F-value of 157.294 with a significance level of 0.001, showing that the result was < 0.05 . Furthermore, the results of this study showed that Instagram had an effect on the formation of public opinion on the Ice Cold Jessica Wong documentary among students of the University of Medan Area 2023/2024 by 63.3%, while the remaining 36.7% was influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Public Opinion, Documentary Film, Ice Cold Coffee Murder, Jessica Wong*



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/24

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dengan nama lengkap Cindy Kristina Manik, peneliti dilahirkan di Pangaribuan, Sumatra Utara Pada tanggal 19 Mei 2002, dari ayah Radison Manik dan ibu Rongga Aritonang. Peneliti merupakan putri ke 2 dari 6 bersaudara. Tahun 2020, Peneliti lulus dari SMA SWASTA Bintang Timur 1 Balige, dan pada tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmun Politik Universitas Medan Area. Dengan sukacita, perjuangan dan proses serta dukungan dari keluarga, teman dan Tuhan Yang Maha Pengasih. Peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan Judul “Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold: Murdee, Coffe and Jessica Wong* Di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024”. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk dunia Pendidikan dan khalayak.

KATA PENGANTAR

Cindy Kristina Manik - Pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik....

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “Pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffe and Jessica Wong* di kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi agar dapat menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Dalam penyusunannya, peneliti tentu menghadapi banyak hambatan. Tetapi semua hambatan dapat dilewati dan diatasi berkat adanya arahan, masukan, dan bimbingan dari orang-orang terdekat dan dosen pembimbing. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.** selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak **Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak **Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP.** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu **Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak **Angga Tinova Yudha S.I.Kom, M.I.Kom** selaku Sekretaris pada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN AREA Proposal hingga Sidang Skripsi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/10/24

6. Bapak **Dr. Sahmat Rudi, SE, M.I.Kom**, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan masalah serta memberi saya semangat dalam pengerjaan skripsi.
7. **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Staf Administrasi FISIP UMA** yang telah membantu dalam keperluan administrasi selama perkuliahan.
8. Kedua orangtua tersayang yang selalu mendukung, memberi motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang dan doa yang selalu kalian berikan kepada saya. Sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
9. Terima kasih untuk diri sendiri, karena sudah bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Meski banyak tantangan dan rasa lelah, Tapi karena keyakinan dan tekad yang kuat dari diri ini sehingga tetap maju dan tidak menyerah. Terima kasih telah percaya pada kemampuan diri sendiri dan memberikan yang terbaik. Pencapaian ini adalah bukti dari kerja kerasmu, dan kamu pantas bangga.
10. Kepada Kakakku tersayang, **Oni Selvia Manik** yang selalu setia memberikan semangat dan mendukung setiap proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah memberi masukan dan mengingatkan ketika saya hampir menyerah. Dan adik-adikku tercinta yang selalu menghibur dan memberikan semangat. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja kerasku, tapi juga karena kehadiran kalian yang selalu siap mendampingi
11. Kepada dua sahabat peneliti yang selalu setia menemani saya baik saat sedih maupun senang, **Realita Ulina Pakpahan dan Frissy Siregar** Terima

kasih atas waktu, kebersamaan, dan motivasi yang tak henti-hentinya kalian berikan. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna.

12. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman yang selalu ada di setiap langkah proses pengerjaan skripsi ini. Diva Aulia Syafitri, Lammewa Ritonga, Jhihan Daulay, Novenia Siagian, Amanda Khairunnisa, Anisah Pasaribu, Alya Salma Ditha dan Rana Mutia Fadila. Kalian yang dengan tulus memberikan dukungan, semangat, dan bantuan saat-saat hampir menyerah.
13. Teman-teman satu angkatan yang selalu semangat untuk meraih gelar sarjana.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik substansi maupun teknik penulisannya, dikarenakan ketidaksengajaan dan ketidaktahuan dari peneliti. Oleh karena itu, kritik, dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 9 September 2024



Cindy Kristina Manik

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
ABSTRACT	
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Hipotesis.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Media Baru	9
2.1.1 Pengertian Media Baru.....	9
2.2 Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon)	11
2.2.1 Teori SOR Dalam Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik.....	12
2.3 Media Sosial.....	14
2.3.1 Pengertian Media Sosial.....	14
2.3.2 Karakteristik Media Sosial.....	17
2.3.3 Fungsi Media Sosial.....	18
2.3.4 Jenis-jenis Media Sosial.....	19
2.4 Media Sosial Instagram.....	20
2.4.1 Pengertian Instagram.....	20
2.4.2 Fitur-fitur Instagram	22
2.5 Opini Publik	24
2.5.1 Pengertian Opini Publik	24
2.5.2 Jenis-jenis Opini Publik	27
2.5.3 Faktor-faktor Pembentukan Opini Publik	29
2.5.4 Film Dokumenter Ice Cold: Murder, Coffe and Jessica Wong.....	30
2.6 Kerangka Berpikir	32
2.7 Defenisi Operasional	33
2.8 Instrumen Penelitian.....	33
2.9 Penelitian Terdahulu	34
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2.1 Lokasi Penelitian	39
3.2.2 Waktu Penelitian	39
3.3. Populasi dan Sampel	40

3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Observasi	41
3.4.2 Kusioner	42
3.5 Uji Validitas dan Uji Relibilitas	42
3.5.1 Uji Validitas	42
3.5.2 Uji Realibilitas	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Analisis Tabel Tunggal	43
3.6.2 Analisis Tabel Silang	43
3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	44
3.7 Uji Hipotesis	44
3.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	45
3.7.2 Uji Secara Simultun (Uji f)	46
3.7.3 Uji R ²	46
IV. PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Universitas Medan Area	47
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Medan Area	50
4.1.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.1.4 Data Responden Berdasarkan Usia	54
4.2 Penyajian Data Kusioner	55
4.2.1 Penyajian Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
4.2.2 Penyajian Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
4.3 Teknik Analisis	57
4.3.1 Tabulasi Tunggal	57
4.3.2 Tabulasi Silang	69
4.3.2 Uji Regresi Linear Sederhana	75
4.4 Uji Validitas dan Uji Relibilitas	76
4.4.1 Uji Validitas	76
4.4.2 Uji Relibilitas	79
4.5 Uji Hipotesis	80
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	81
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji f)	82
4.5.3 Uji R ²	82
4.6 Pembahasan	83
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 1.1 Indikator statistik digital utama negara Indonesia.....	2
2. Gambar 1.2 Platform Media Sosial Paling Aktif.....	3
3. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	32
4. Gambar 4.1 Hirarki Struktur Organisasi Universitas Medan Area	49
5. Gambar 4.2 Logo UMA	52
6. Gambar Grafik 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
7. Gambar Grafik 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia	54

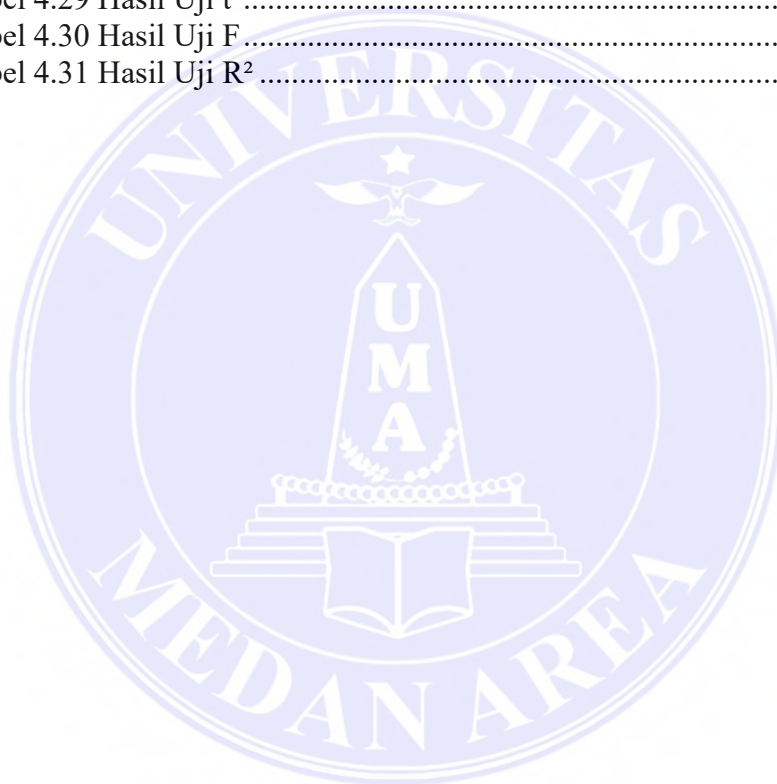


DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 2.1 Operasional Variabel Penelitian.....	33
2. Tabel 2.2 Skala <i>likert</i>	34
3. Tabel 2.3 Tabel interval Pearson.....	34
4. Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	35
5. Tabel 3.1 Waktu Penelitian	39
6. Tabel 4.1 Hirarki Struktur Organisasi Universitas Medan Area.....	49
7. Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
8. Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
9. Tabel 4.4 Uji Validitas	57
10. Tabel 4.5 Uji Reliabilitas X	58
11. Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Y	59
12. Tabel 4.7 Pernyataan No 1 Instagram merupakan media diskusi film dokumenter <i>Ice Cold</i>	61
13. Tabel 4.8 Pernyataan No 2 Instagram dapat menstimulus opini para mahasiswa/i.....	62
14. Tabel 4.9 Pernyataan no 3 Postingan Instagram film dokumenter <i>Ice Cold</i> memicu saya untuk turut berpartisipasi dalam pembahasannya.....	63
15. Tabel 4.10 Pernyataan No 4 Saya sering mengikuti postingan film dokumenter <i>Ice Cold</i> di Instagram.....	63
16. Tabel 4.11 Pernyataan No 5 Film dokumenter <i>Ice Cold</i> di Instagram Menjadi topik utama dikalangan mahasiswa/i	65
17. Tabel 4.12 Pernyataan No 6 Saya dan teman sering membahas film dokumenter <i>Ice Cold</i> pada kolom komentar Instagram.....	65
18. Tabel 4.13 Pernyataan No 7 Konten yang ada di Instagram Memengaruhi sikap saya terhadap isu-isu yang dibahas terkait film dokumenter <i>Ice Cold</i>	65
19. Tabel 4.14 Pernyataan No 8 Saya membagikan kepada teman-teman setelah melihat postingan film dokumenter <i>Ice Cold</i> di Instagram	66
20. Tabel 4.15 Pernyataan No 9 Cuplikan film <i>Ice Cold</i> di Instagram membuat saya tertarik menontonnya.....	67
21. Tabel 4.16 Pernyataan No 1 Isu-isu yang diangkat film dokumenter <i>Ice Cold</i> memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran publik	68
22. Tabel 4.18 Pernyataan no 2 Film dokumenter <i>Ice cold</i> membangun kesadaran sosial mahasiswa/i dalam berdiskusi	68
23. Tabel 4.19 Pernyataan No 3 Film dokumenter <i>Ice Cold</i> memiliki pesan yang inspiratif.....	69
24. Tabel 4.20 Pernyataan No 4 Film dokumenter <i>Ice Cold</i> memberikan gambaran yang objektif tentang kasus yang diangkat.....	70

25. Tabel 4.21 Pernyataan No 5 Film ini memungkinkan mahasiswa/i untuk membentuk pendapat mereka sendiri	70
26. Tabel 4.22 Pernyataan No 6 Pesan yang disampaikan oleh film ice cold dianggap cukup baik oleh sebagian mahasiswa/i.....	71
27. Tabel 4.23 Pernyataan No 7 Pesan yang disampaikan film dokumenter Ice Cold tidak bermakna.....	72
28. Tabel 4.24 Pernyataan No 8 Film dokumenter Ice Cold terlalu berfokus terhadap dramatisasi	72
29. Tabel 4.25 Pernyataan No 9 Film dokumenter Ice Cold memicu perdebatan antara mahasiswa/i	73
30. Tabel 4.26 Tabel Silang X1 Dengan Y8	74
31. Tabel 4.27 Tabel Silang X5 Dengan Y2	76
32. Tabel 4.28 Tabel Silang X9 Dengan Y5	77
33. Tabel 4.29 Hasil Uji t	80
34. Tabel 4.30 Hasil Uji F	80
35. Tabel 4.31 Hasil Uji R ²	81



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi selalu mengikuti perkembangan zaman. Orang-orang memiliki kesempatan untuk membuat inovasi terbaru dalam cara mereka berinteraksi dan berkomunikasi selama era digital saat ini. Kebutuhan untuk memungkinkan transmisi atau pergerakan pesan di luar ruang dan waktu mendorong perkembangan teknologi komunikasi. Tidak diragukan lagi, pertumbuhan pesat teknologi komunikasi dan media kontemporer telah mengubah cara kita mendapatkan dan berkomunikasi informasi. Internet, yang merupakan hasil dari kombinasi perkembangan teknologi dan arus komunikasi, merupakan salah satu jenis media komunikasi modern saat ini. Penggunaan internet menyebabkan munculnya berbagai jenis media sosial.

Menurut Michael Cross dalam (Kirin et al., 2022), media sosial merujuk pada berbagai teknologi yang digunakan untuk menghubungkan individu dalam pertukaran informasi, dan interaksi melalui pesan berbasis web. Media sosial memiliki beragam manfaat, seperti sebagai sumber informasi, alat komunikasi, hiburan, dan wadah untuk menggali kreativitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social* yang bekerjasama dengan *Hootsuite*, menyebutkan bahwa sekitar 167 juta individu di Indonesia tergolong sebagai pengguna aktif di media sosial (medsos). Menurut laporan *We Are Social*, populasi total Indonesia mencapai 276,4 juta jiwa, dengan jumlah pengguna internet mencapai setengah dari populasi, yakni sekitar 212,9 juta orang. Dengan melihat jumlah pengguna internet

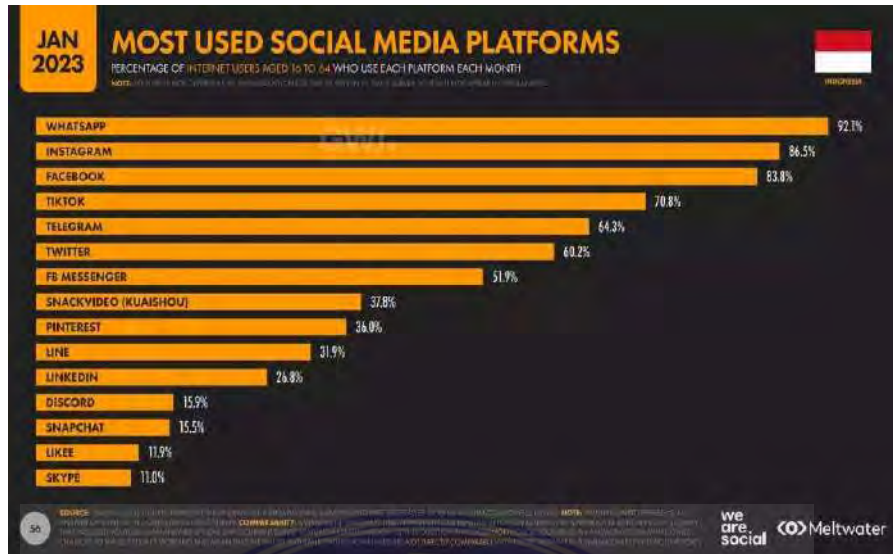
ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia telah mengakses media sosial. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Indikator statistik digital utama negara Indonesia.

Sumber: *hootsuite we are social Indonesia digital report, 2023*

We Are Social menyampaikan bahwa dari total 219,9 juta pengguna internet di Indonesia, sekitar 167,0 juta di antaranya merupakan pengguna aktif di media sosial, mencapai tingkat persentasi sebesar 60,4%. Menurut data dari *We Are Social, platform* media sosial yang paling diminati oleh orang Indonesia mencakup beberapa persentase yang signifikan. Pengguna Instagram di Indonesia mencapai 86,5% dari total populasi, juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 84,8%. *Trend* ini dapat dilihat dalam gambar yang disertakan di bawah ini.



Gambar 1.2 Platform Media Sosial Paling Aktif.

Sumber: *hootsuite we are social Indonesia digital report, 2023*

Data gambar di atas menunjukkan bahwa media social Instagram merupakan media social ke-2 terbanyak digunakan oleh Masyarakat dengan jumlah presentasi 86,5%. Pada awal tahun 2023 Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak ke-4 di dunia, yakni 89,15 juta pengguna.

Instagram merupakan *platform* yang dirancang untuk berbagi momen, baik dalam bentuk foto maupun video (Mahendra, 2017: 152 dalam Hanani 2019). Selain itu, sebagai sumber informasi, Instagram dapat diakses oleh berbagai kalangan Masyarakat. Instagram telah menjadi *platform* yang sering dibicarakan untuk memperkenalkan isu-isu terkini yang sedang populer. Beberapa posting di Instagram dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan ruang opini yang baru, dengan maksud menarik perhatian masyarakat. Ini merangsang masyarakat untuk menyampaikan pendapat mereka di *platform* Instagram. Individu yang memiliki akun Instagram dapat menyampaikan pendapat dan aspirasinya untuk memberikan opini. Dalam platform Instagram, terdapat kolom komentar yang memungkinkan siapa pun untuk mengemukakan pendapatnya, memberikan kritik, dan

berpartisipasi dalam diskusi mengenai isu-isu yang tengah berlangsung.

Meskipun secara sederhana opini dapat diartikan sebagai pendapat, namun di balik itu, terdapat ekspresi dari pendapat tersebut, baik secara lisan maupun non-verbal. Selama pendapat tersebut belum diungkapkan, opini tersebut hanya merupakan bagian dari pandangan pribadi. Instagram menjadi wadah yang aktif memperbincangkan isu-isu terkini, khususnya dalam konteks sosial yang sedang ramai. Salah satu isu yang menarik untuk diulas melalui platform Instagram adalah film dokumenter "*Ice Cold: Coffee, Murder, and Jessica Wong.*"

Film dokumenter "Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wong" yang ditayangkan di Netflix mendapatkan perhatian luas dari publik. Berdasarkan data Netflix, pada hari keempat penayangannya, film tersebut telah ditonton selama 3 juta dalam penayangan perdananya. Ini menjadikan "Ice Cold" sebagai film Netflix terpopuler ketujuh di dunia selama periode 28 September-1 Oktober 2023 (databoks.katadata.co.id).

Setelah pemutaran film ini, muncul berbagai isu baru dan masyarakat menilai adanya kegagalan selama proses persidangan dalam kasus kopi sianida tersebut. Film ini mengangkat kasus kematian Wayan Mirna Salihin pada tahun 2016 akibat meminum kopi yang diberi racun sianida oleh Jessica Kumala Wongso. Publik kembali memperbincangkan kasus ini dan dugaan sementara adalah film dokumenter tersebut seolah berhasil menggiring opini publik untuk meragukan status tersangka Jessica Wongso yang telah divonis bersalah dan harus menjalani 20 tahun penjara.

Dengan durasi 1 jam 26 menit, penonton diberikan perspektif yang beragam tentang peliknya kasus ini dari berbagai sudut pandang. Dokumenter ini pun

berhasil membuat publik berspekulasi dan mengungkap sejumlah kejanggalan dalam kasus yang dikenal sebagai kasus kopi sianida tersebut. Banyak yang memberikan pendapat bahwa Jessica bukanlah pelaku pembunuhan terhadap Mirna Salihin. Hal ini menciptakan opini publik terkait kejanggalan-kejanggalan yang muncul setelah penayangan film dokumenter "*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wong*," yang menghasilkan pendapat pro dan kontra di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan sebagai bagian dari generasi milenial, secara aktif menggunakan media komunikasi modern. Mahasiswa cenderung memanfaatkan berbagai sumber informasi, terutama media massa online dan media sosial seperti Instagram yang menyediakan banyak informasi yang mereka perlukan. Khususnya, dalam memberikan opini publik terhadap film dokumenter "*Ice Cold: Coffee, Murder, and Jessica Wong*."

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Instagram sebagai wadah pembentukan opini publik film dokumenter *ice cold murder, coffe and jessica wong* di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area pada Angkatan T.A 2023/2024 sebagai pengguna aktif dari media social Instagram. Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Peneliti memilih untuk meneliti media sosial Instagram karena aplikasi ini memiliki relevansi yang kuat dengan gaya hidup para mahasiswa saat ini. Oleh karena itu, judul penelitian yang diambil oleh peneliti memiliki kesesuaian dengan para responden yang merupakan mahasiswa Universitas Medan Area Angkatan T.A 2023/2024. Selain itu, peneliti memilih mahasiswa sebagai responden karena kelompok ini adalah pengguna Instagram yang paling dominan. Alasan lain untuk

memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian adalah karena mereka cenderung lebih aktif menggunakan Instagram.

Penelitian ini memfokuskan pada Instagram sebagai objek penelitian karena platform ini menyediakan forum yang mendalam untuk membahas isu-isu terkini secara rinci terhadap terbentuknya opini public film dokumenter "*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wong*." Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat mendorong para mahasiswa untuk menyuarakan pendapat mereka dan berpartisipasi dalam diskusi ringan mengenai isu-isu yang diangkat.

Berdasarkan pernyataan yang sudah dideskripsikan diatas, maka dari itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffe and Jessica Wong* di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Instagram Berpengaruh Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold Jessica Wong* di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024
2. Seberapa besar pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold Jessica Wong* di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah Instagram Berpengaruh Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold* Jessica Wong di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area T.A2023/2024
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold* Jessica Wong di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area T.A2023/2024

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih terarah antar masalah yang dikemukakan dengan pembahasannya, dan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Maka peneliti akan memfokuskan Pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold* Jessica Wong dikalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024.

1.5 Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2021:99) Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Berdasarkan definisi ini, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang memerlukan pengujian untuk memastikan kebenarannya..

Dengan demikian hipotesis yang bisa diambil untuk penelitian penelitian ini adalah:

Ha : Instagram berpengaruh terhadap pembentukan opini publik film dokumenter *Ice Cold* Jessica Wong di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024

H0 : Instagram tidak ada pengaruh terhadap pembentukan opini publik film Dokumenter *Ice Cold* Jessica Wong di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam konteks komunikasi di media sosial Instagram, dan diharapkan dapat menjadi acuan penting untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran, pengetahuan, gambaran, dan informasi yang relevan mengenai pandang opini publik, terutama pada media sosial Instagram.

c. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya penggunaan media sosial sebagai wadah dalam pembentukan opini dengan cara yang tepat dan efektif

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Baru

2.1.1 Pengertian Media Baru

Media baru adalah mode komunikasi yang menggambarkan kemampuan untuk menggunakan perangkat digital untuk mengakses konten kapan saja dan di mana saja. Akibatnya, media baru dapat memungkinkan siapa saja, baik sebagai penerima atau pengguna, untuk secara aktif, dinamis, dan kreatif terlibat dengan umpan balik (Liliweri, 2015:284 dalam S Fahriyani 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media baru digambarkan sebagai sarana komunikasi yang menggunakan perangkat digital untuk mengakses konten dengan fleksibilitas waktu dan lokasi. Hal ini berarti media baru memungkinkan siapa pun, baik sebagai penerima atau pengguna, untuk berperan aktif, interaktif, dan kreatif dalam berinteraksi dengan konten tersebut serta memberikan umpan balik. Media baru sering kali melibatkan teknologi internet dan perangkat digital, yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam berbagai cara, seperti mengomentari, membagikan, atau bahkan menciptakan konten mereka sendiri. Ini mencerminkan perkembangan signifikan dalam cara kita berinteraksi dengan informasi dan komunikasi dalam era digital.

Defenisi Media Baru (*New Media*) merupakan sebutan bagi kemunculan teknologi informasi dan komunikasi digital, berbasis komputer atau jaringan pada akhir abad ke 20. Media baru juga mempunyai karakteristik yang dapat dimodifikasi (edit), berjejaring, padat, interaktif, dan merupakan hasil buatan

pengguna. *User-generated content* Content yang dibuat oleh pengguna didefinisikan sebagai konten atau artikel yang dibuat oleh masyarakat umum di internet, ini berarti bahwa konten media internet tidak lagi dimonopoli oleh pihak-pihak tertentu, tetapi dapat diakses oleh semua orang yang menggunakan internet(Salomom,2011:24 dalam Erwin 2022).

Media baru adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada berbagai teknologi komunikasi yang menggunakan digitalisasi. Ini memungkinkan akses dan penggunaan oleh masyarakat luas untuk keperluan komunikasi pribadi. Adapun bentuk yang termasuk dalam media digital seperti internet, media sosial, aplikasi mobile, dan platform lainnya. Dalam hal memungkinkan setiap individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan berkomunikasi secara online. Yang merujuk pada beragam teknologi komunikasi dengan digitalisasi yang ketersediaanya mencakup semua khalayak luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148).

Media baru telah mengubah cara kita berinteraksi dalam mendapatkan informasi, hiburan, dan budaya. Media baru juga menghasilkan tantangan dan peluang baru dalam hal komunikasi yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Pada era sekarang ini jaringan internet sangat memudahkan setiap orang dalam mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi. Media baru (*new media*) mencakup berbagai aspek. Pertama, sebagai hiburan, kesenangan, dan pola konsumsi media. Kedua, media merupakan cara baru dalam merepresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual. Ketiga, "media baru" mengacu pada cara orang berinteraksi dengan teknologi media. Keempat, itu berarti bertemu dengan orang, identitas, dan komunitas baru. Terdapat gagasan kelima

tentang hubungan biologis antara teknologi media dan tubuh manusia. Terakhir, media dikaitkan dengan kepemilikan, akses, sektor ekonomi, budaya, dan industri.

2.2 Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon)

Teori S-O-R atau disebut (*Stimulus Organism Response*), merupakan teori yang disampaikan oleh Houland yakni pada tahun 1953. Teori ini berasal dari psikologi dan dapat diterapkan pada ilmu komunikasi karena manusia adalah subjek keduanya. Secara khusus, komponen sifat manusia termasuk sikap, pendapat, persepsi (sikap yang berkaitan dengan wawasan atau pemahaman), kasih sayang (sikap yang berkaitan dengan perasaan), dan konasi (sikap yang berkaitan dengan keinginan untuk bertindak). Klaim utama teori ini adalah bahwa alasan perubahan tingkah laku bergantung pada sifat stimulus yang berkomunikasi dengan organisme yang menimbulkan repsons (Azhar, 2023)

Pada teori S-O-R merupakan singkatan dari *Stimulus-Organism-Respons*. Dapat dilihat dari teori ini munculnya suatu respons yang khusus pada stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengantisipasi dan memperkirakan korespondensi antara pesan dan tanggapan penerima. Pola yang dihasilkan dari model S-O-R ini dapat dapat berlangsung secara positif, netral maupun negatif.

Dapat dikatakan unsur-unsur dari model ini adalah:

1. Pesan (S) Stimulus
2. Pengguna (O) Organism
3. Efek (R) Respons

Model SOR (Stimulus Organisme Respon) dapat dipahami sebagai komunikasi yang menimbulkan suatu proses reaksi sikap atau reaksi perilaku. Oleh

karena itu, sebab terjadinya perubahan perilaku ditentukan oleh kualitas stimulus yang dikomunikasikan kepada organisme (komunikasikan). Mengenai teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response) yang digunakan pada penelitian ini, asumsi dasarnya ialah bahwa reaksi sebenarnya dipengaruhi oleh organisme yang secara aktif memproses rangsangan yang masuk.

2.2.1 Teori SOR dalam Pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik

Penerapan teori SOR (*Stimulus-Organisme-Respon*) dalam konteks pengaruh Instagram terhadap pembentukan opini tentang bagaimana platform media sosial ini mempengaruhi individu dalam merumuskan dan mengekspresikan pandangan mereka. Berikut adalah penjelasan tentang penerapan teori SOR dalam pengaruh Instagram terhadap pembentukan opini publik:

- a) Stimulus (S): Stimulus dalam konteks ini merujuk pada berbagai konten yang dipresentasikan melalui platform Instagram, seperti gambar, video, teks, dan iklan. Interaksi dengan pengguna lain, termasuk selebriti, merek, dan teman-teman, juga termasuk dalam stimulus. Berbagai jenis konten ini dapat memberikan informasi, memicu emosi, atau memengaruhi persepsi individu.
- b) Organisme (O): Organisme mengacu pada individu yang menggunakan Instagram. Faktor internal individu seperti sikap, nilai-nilai, kepercayaan, dan pengalaman sebelumnya memainkan peran penting dalam bagaimana individu menafsirkan dan merespons stimulus yang mereka terima di platform ini. Misalnya, individu dengan orientasi politik yang berbeda dapat merespons konten politik di Instagram dengan cara yang berbeda.

- c) Respon (R): Respon adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap stimulus yang diberikan. Ini bisa berupa tindakan seperti komentar, like, share, atau pengambilan keputusan yang lebih besar seperti mengubah pendapat atau tindakan. Respon individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sifat konten stimulus itu sendiri, faktor internal individu, dan konteks sosial.

Dengan menggunakan teori SOR dalam menganalisis pengaruh Instagram terhadap pembentukan opini publik, penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana konten yang disajikan di platform ini memengaruhi opini, persepsi, sikap, dan tindakan individu. Melalui analisis yang lebih lanjut terhadap interaksi kompleks antara stimulus, faktor internal individu, dan respons, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai dinamika yang terlibat dalam proses ini serta dampaknya terhadap opini publik secara keseluruhan.

Dalam teori SOR (*Stimulus-Organism-Response*), Instagram dapat dijelaskan sebagai stimulus yang mempengaruhi organisme (pengguna) dan menghasilkan respons (opini publik). Instagram sebagai platform visual memberikan stimulus berupa konten, gambar, dan informasi kepada pengguna. Organisme, yaitu pengguna Instagram, menerima stimulus tersebut dan mengolahnya sesuai dengan karakteristik pribadi, nilai-nilai, dan pengalaman mereka. Pengguna dapat membentuk opini publik berdasarkan informasi dan perspektif yang mereka dapatkan melalui konten di Instagram. Respons dalam konteks ini adalah opini publik yang terbentuk dari interaksi dengan konten di Instagram.

Keterlibatan dengan berbagai post, komentar, dan reaksi terhadap konten dapat membentuk sikap dan pandangan pengguna, yang pada gilirannya dapat memengaruhi opini publik secara lebih luas. Dengan demikian, Instagram dapat menjadi wadah yang memainkan peran dalam membentuk opini publik melalui proses stimulus dari kontennya, pengaruh organisme (pengguna) dalam menginterpretasi informasi, dan respons berupa opini yang terbentuk.

Dalam teori S-O-R (*Stimulus-Organisme-Response*) yang digunakan pada penelitian ini, asumsi dasarnya ialah bahwa reaksi sebenarnya dipengaruhi oleh organisme yang secara aktif memproses rangsangan yang masuk.

Berikut keterkaitan teori S-O-R dengan penelitian ini:

1. Stimulus pada penelitian ini merupakan Informasi atau Konten dari Instagram.
2. Organisme pada penelitian ini merupakan Mahasiswa/i Pengguna Aktif Instagram.
3. Respons pada penelitian ini Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter “*Ice Cold Murder Coffe and Jessica Wong*”

2.3 Media Sosial

2.3.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu "media" yang merujuk pada alat atau sarana komunikasi, yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung, dan "sosial" yang mengacu pada hubungannya dengan masyarakat atau kecenderungan untuk peduli terhadap kepentingan umum seperti membantu atau berbagi. Dalam konteks bahasa, media sosial dapat diartikan sebagai alat komunikasi dan berbagi informasi.

Media sosial adalah *platform* online yang memungkinkan pengguna untuk

memenuhi kebutuhan komunikasi mereka dengan cara yang mudah. Dalam konsep lain, media sosial juga dapat dianggap sebagai wadah online yang memfasilitasi interaksi sosial. Dalam pelaksanaannya, media sosial memanfaatkan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Widada 2018 dalam Faidah Yusuf dkk 2023).

Dalam hal ini media sosial mencakup berbagai situsweb dan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat profil, berkomunikasi dengan orang lain, mengirim pesan, berbagi konten, serta ikut dalam diskusi dan interaksi lainnya melalui internet. Media sosial saat ini telah menjadi sarana utama untuk terhubung dengan orang lain, berbagi gagasan, informasi, serta berpartisipasi dalam komunitas online.

Seiring dengan perkembangan media sosial yang cepat, fenomena ini tidak hanya berlaku di negara-negara maju tetapi juga di seluruh dunia, termasuk negara-negara lain. Terdapat banyak pengguna media sosial, dan perkembangan ini memiliki potensi untuk menggantikan fungsi media massa konvensional dalam menyebarkan informasi dan data. Di samping itu, Indonesia menempati peringkat ke-4 di dunia dalam hal jumlah pengguna akun Instagram.

Defenisi dari Media sosial adalah penggabungan antara komunikasi personal, yang melibatkan pertukaran informasi antarindividu, dengan media publik, yang memungkinkan berbagi informasi kepada siapa saja tanpa membatasi target individu tertentu (Mieke dan Young 2012 dalam Erwin Surya 2022). Yang artinya Media sosial merupakan perpaduan antara komunikasi personal, di mana individu bertukar informasi satu sama lain, dengan media publik yang memungkinkan berbagi informasi kepada khalayak luas tanpa pembatasan target

individu tertentu. Konsep ini menjelaskan bahwa media sosial memungkinkan interaksi personal dan bersifat terbuka, memungkinkan individu untuk berkomunikasi satu sama lain dalam lingkup pribadi dan pada saat yang sama berbagi informasi secara publik kepada audiens yang lebih luas.

Media sosial adalah *platform* yang dirancang khusus untuk memfasilitasi interaksi sosial yang berbasis teknologi dengan dukungan internet, dan hal ini mengubah cara informasi disebarkan, dari yang sebelumnya hanya satu arah menjadi saling berinteraksi, yang sering disebut sebagai interaksi dua arah. Karena banyak manfaat yang diberikan oleh media sosial, penggunaannya telah meningkat secara signifikan, dan kini media sosial telah menjadi salah satu produk teknologi yang paling umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama oleh mahasiswa, sebagaimana disebutkan oleh Nainggolan dkk (2018).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Media sosial adalah media yang sangat signifikan dalam era digital saat ini. Ini adalah platform komunikasi online yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan terlibat dalam aktivitas sosial melalui internet. Beberapa platform media sosial yang paling umum digunakan termasuk *Facebook, Twitter, Instagram, YouTube*, dan masih banyak lagi. Penggunaan media sosial telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita berkomunikasi, berinteraksi dengan orang lain, memperoleh informasi, dan mengungkapkan diri. Dalam konteks mahasiswa dan kalangan muda, media sosial seperti Instagram telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Media sosial juga digunakan sebagai cara baru dalam menerangkan opini publik. Dalam membangun interaksi, menjalin komunikasi, dan juga menyebarkan

informasi kepada masyarakat media sosial dipergunakan menjadi suatu sarana yang terbaru di masa sekarang. Kebebasan yang penuh diberikan oleh media sosial kepada khalayak umum untuk mengekspresikan opini publik di dalam masyarakat. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, muncul berbagai anggapan dan persepsi tentang penggunaan media sosial. Terdapat persepsi bahwa semakin aktif seseorang di media sosial, semakin dianggap keren dan berpenampilan sosial. Di sisi lain, mereka yang tidak aktif di media sosial mungkin dianggap kurang modern atau kurang aktif sosial. penggunaan media sosial juga dapat memiliki dampak psikologis dan sosial yang kompleks pada individu dan masyarakat.

2.3.2 Karakteristik Media Sosial

Berdasarkan karakteristik yang dijelaskan oleh (Mayfield 2008 dalam Suciska 2016), terdapat lima karakteristik utama media sosial yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi

Dianjurkan bagi pengguna media sosial yang tertarik dengan pesan yang dibagikan di situs seperti Twitter dan Instagram untuk berkontribusi dan memberikan komentar.

2. Keterbukaan

Media sosial memungkinkan orang berpartisipasi dan mengomentari setiap posting. Ini dilakukan melalui pemungutan suara, berbagi informasi, dan retweet dan repost di Instagram.

3. Percakapan

Media sosial memudahkan komunikasi dua arah melalui akunnya.

4. Komunitas

Media sosial memungkinkan berbagai komunitas berkembang dan berinteraksi

dengan baik dalam bidang yang mereka minati.

5. Konektivitas

Media sosial mendapat manfaat dari keterhubungan karena dapat menggunakan koneksi yang berbeda ke halaman web, sumber data, dan grup lain

2.3.3 Fungsi Media Sosial

Media, sebagai alat untuk pertukaran informasi, kini memiliki berbagai saluran yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. McQuail dalam Hans (2021) menyatakan bahwa fungsi utama media bagi masyarakat melibatkan beberapa aspek utama:

- a. Informasi (Inovasi, Adaptasi, dan Kemajuan)
- b. Korelasi
- c. Kesenambungan
- d. Hiburan
- e. Mobilisasi

Fungsi media sosial juga dapat dipahami melalui kerangka kerja *honeycomb*. Model ini dapat digunakan untuk membantu mengembangkan platform media sosial. Berdasarkan (Jan H. Kietzmann dkk 2011 dalam YI Hernald 2016) merinci hubungan dalam kerangka kerja *honeycomb* yang mendefinisikan media sosial melalui tujuh elemen fungsi, identitas, percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi, dan kelompok.

- a. Identitas menggambarkan bagaimana pengguna mengelola identitas mereka di media sosial, termasuk informasi seperti nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi, dan foto.
- b. Percakapan membahas bagaimana cara pengguna media sosial dalam

berinteraksi satu sama lain.

- c. Berbagi melibatkan penyebaran, penerimaan, dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna, seperti teks, foto, dan video. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi dan memilih topik, masalah, atau hal-hal penting yang harus diperhatikan masyarakat umum.
- d. Kehadiran mencerminkan kemampuan pengguna untuk mengakses dan berinteraksi dengan pengguna lainnya di media sosial.
- e. Hubungan cara pengguna berinteraksi satu sama lain di platform ditentukan oleh hubungan. Reputasi pengguna didasarkan pada kemampuan mereka untuk dikenali dan dihargai oleh orang lain.
- f. Kelompok menggambarkan bagaimana metode di mana individu dapat berkumpul untuk membentuk komunitas yang lebih besar dan kelompok yang lebih kecil berdasarkan latar belakang, demografi, atau minat yang sama.

2.3.4 Jenis-jenis Media Sosial

Media dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu media elektronik seperti televisi, radio, dan media sosial, serta media non-elektronik seperti koran, majalah, poster, dan sebagainya. Terdapat beberapa jenis media sosial yang dikelompokkan oleh Kaplan & Haenlein, sebagaimana dijelaskan dalam (Sucika 2016), berdasarkan ciri-ciri penggunaannya:

- a. Proyek kolaborasi, merupakan situs web yang memungkinkan pengguna untuk mengubah, menambah, atau menghapus konten yang ada di situs, seperti yang dapat ditemukan pada *Wikipedia*.

- b. Blog dan *mikroblog*, di mana pengguna memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri, menyampaikan pendapat, atau berbicara tentang isu-isu yang sedang beredar, contohnya Instagram, Facebook, dan Twitter.
- c. *Content*, melibatkan pengguna dan pengguna situs untuk saling berbagi konten seperti video, gambar, dan suara, seperti yang dapat ditemukan di YouTube.
- d. Situs jejaring sosial, merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna terhubung satu sama lain dan berisi informasi pribadi yang dapat dilihat oleh orang lain, seperti Facebook dan Instagram.
- e. *Virtual Game World*, adalah dunia virtual yang menggunakan teknologi 3D, di mana pengguna memiliki avatar dan berinteraksi dengan pengguna lain, seperti dalam permainan online.
- f. *Virtual Sosial World*, adalah dunia maya di mana pengguna merasa hidup dan berinteraksi dengan pengguna lainnya, seperti yang terjadi dalam *Second Life*.

2.4 Media Sosial Instagram

2.4.1 Pengertian Instagram

Instagram adalah salah satu platform jejaring sosial yang paling populer saat ini. "Insta" berasal dari kata "instan", yang berarti kenyamanan, dan "gram" berasal dari kata "telegram", yang berarti mengirim sesuatu kepada seseorang. Nama Instagram berasal dari dua suku kata ini. Instagram mungkin dianggap sebagai situs web tempat orang berbagi foto dan video. (Abednego et al, 2021). Instagram adalah platform yang memungkinkan pengguna menyimpan dan membagikan momen melalui foto dan video ke masyarakat di seluruh dunia.

Pengguna Instagram memiliki kemampuan untuk mengikuti akun-akun dari orang-orang terdekatnya, memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan

cepat tentang kejadian yang dibagikan di Instagram. Instagram berfungsi sebagai tempat bagi individu untuk menyuarakan pendapat atau gagasan mereka terkait suatu isu.

Dalam perkembangannya, pengguna Instagram semakin banyak, hal ini disebabkan oleh popularitasnya dan kemampuannya untuk membentuk penilaian pribadi. Platform Instagram mendukung pengguna dalam membagikan foto yang mencakup aspek signifikan dari kehidupan mereka, baik yang bersifat umum maupun individu. Selain berbagi momen melalui foto, pengguna juga dapat membagikan video dan menambahkan tulisan yang disebut sebagai caption dalam postingan mereka. Dengan menggunakan Instagram, pengguna dapat dengan mudah mengedit foto yang akan mereka bagikan.

Dengan berbagi foto dan video, mereka juga dapat menambahkan kalimat yang mengekspresikan situasi atau perasaan pada saat itu, memungkinkan pengguna lain untuk lebih memahami maksud dan tujuan di balik foto atau video yang disebar luaskan. Oleh karena itu, pengguna lain memiliki kemampuan untuk memberikan apresiasi dengan cara memberikan "like" atau memberikan komentar pada postingan tersebut. Proses ini menciptakan suatu bentuk komunikasi di dalam platform tersebut.

Dalam konteks ini, platform ini mempermudah pengguna dalam berbagi pemikiran, pandangan, serta opini mereka terkait sejumlah isu, termasuk masalah politik, sosial, dan budaya. Dengan menggunakan postingan foto, video, dan komentar, Instagram memberikan ruang bagi ekspresi opini secara visual dan tertulis, memungkinkan pengguna untuk turut serta dalam berbagai diskusi dan interaksi yang membentuk dinamika opini publik.

Dalam *platform* Instagram, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengekspresikan dirinya melalui unggahan. Meskipun ada batasan yang diatur oleh peraturan, Instagram memberikan ruang terbuka bagi semua pengguna. Instagram juga digunakan sebagai medium untuk membentuk opini publik. Pengguna Instagram dapat berbagi konten yang sedang trending untuk dibahas dan berusaha memengaruhi pengguna lain atau sekadar menciptakan ruang diskusi.

Media sosial Instagram termasuk contoh wadah baru dimana dapat dimanfaatkan sebagai sarana interaksi dan komunikasi secara online dengan mengekspresikan diri melalui foto dan juga video yang dibagikan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengukuran pengaruh media sosial Instagram terhadap opini dalam mengekspresikan opini publiknya. Upaya menganalisis pengaruh media sosial Instagram dalam hal ini diperlukan beberapa indikator-indikator untuk menganalisis hal tersebut (Ani Mulyati dkk dalam S Hanani,2022) diantaranya:

- a. Konten
- b. Informasi
- c. Interaksi
- d. Sharing
- e. Koneksi

2.4.2 Fitur-Fitur Instagram

Fitur-fitur yang terdapat di Instagram juga sangat memadai. Berikut ini beberapa fitur-fitur yang termasuk dalam media Instagram Menurut Sarah Zati Hanani (2022) yaitu:

- a. Komentar

komentar berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pendapat pribadi terhadap suatu unggahan di akun Instagram. Pada fitur komentar, pengguna dapat memberikan tag kepada pengguna lain dan juga dapat memasukkan emoji yang mencerminkan perasaannya dalam kolom komentar.

b. Mengikuti (*following*)

yang merupakan kumpulan beberapa akun yang diikuti oleh pemilik akun, sementara pengikut (*followers*) menunjukkan kumpulan akun yang mengikuti akun pribadi pengguna Instagram tersebut.

c. Tagar

(*hashtag*) Pemilik akun Instagram memiliki kemampuan untuk menggunakan tagar (*hashtag*) terhadap akun pengguna lain. Dengan adanya tagar (*hashtag*) Instagram memiliki dampak yang sangat besar dalam membentuk gerakan massa, seperti contohnya isu-isu terkini, tren terbaru, masalah sosial, dan lain-lain. Ini adalah salah satu metode terkini di seluruh dunia untuk berbagi momen hidup pengguna melalui foto. Oleh karena itu, pemilik akun lain dapat mendapatkan kesan tertentu dari peristiwa yang dibagikan pemilik akun melalui foto dan video. Suatu kesan dapat menjadi viral dan menyebar dengan cepat, menghasilkan gerakan massa yang besar.

d. Suka (*like*)

sebagai bukti bahwa orang lain menganggap gambar atau video yang dikirimkan oleh pemilik akun tersebut mengajukan perbandingan. Untuk memberikan suka, pengguna Instagram dapat mengklik ikon hati hingga menjadi merah, atau mereka dapat mengetuk dua kali layar di tengah gambar atau video.

e. *Instagram Story*

Postingan di Instagram dapat langsung dibagikan ke *Instagram Story* untuk meningkatkan visibilitas selama 24 jam. *Instagram stories* ini berfungsi untuk menampilkan video atau foto dengan durasi 60 detik dan akan tersedia selama 24 jam.

f. *Reels Instagram*

Instagram Reels memungkinkan pengguna menggabungkan klip video, stiker, filter, dan fitur lainnya untuk membuat video yang menarik. Jika konten yang diunggah cukup menarik untuk menarik pengguna lain, memicu diskusi, dan menghasilkan berbagai sudut pandang, *Instagram* menjadi pusat perhatian.

2.5 Opini Publik

2.5.1 Pengertian Opini Publik

Kata "opini" berasal dari bahasa Inggris "*opinion*," yang mengacu pada pendapat seseorang. Dalam interpretasi oleh Cutlip dan Center, opini diartikan sebagai ekspresi sikap terhadap masalah yang memunculkan perbedaan pendapat. Opini juga dapat dipahami sebagai pandangan atau pendapat tentang suatu isu. Opini adalah Pendapat atau pandangan yang mengenai suatu masalah. Dalam hal ini, opini merujuk pada suatu perkiraan atau penilaian dalam pikiran terkait dengan sesuatu yang melibatkan perbedaan pandangan (Abdullah dalam CB Saputra 2019)

Sarah Zati Hanani (2022) Opini adalah cara seseorang mengekspresikan sikapnya dengan memberikan tanggapan positif kepada informasi yang mendukung, tanggapan netral untuk informasi yang tidak memiliki dukungan, dan tanggapan negatif untuk informasi yang ditolak. Dengan kata lain, jika seseorang menyampaikan opini positif, itu menunjukkan dukungan, sementara opini negatif

menunjukkan penolakan terhadap suatu informasi. Dengan sederhana, opini dapat disamakan dengan pendapat. Namun, opini memiliki dimensi ekspresi, yang dapat bersifat verbal maupun non-verbal. Selama opini tersebut belum diungkapkan, maka pada saat tersebut opini hanya merupakan pandangan pribadi.

Opini publik adalah hasil dari penggabungan pendapat melalui diskusi yang terjadi di dalam masyarakat demokratis. Opini publik tidak mencakup seluruh jumlah pendapat individu yang terkumpul, tetapi lebih merupakan pandangan orang-orang terhadap suatu isu di mana mereka menjadi anggota dari suatu masyarakat yang sama (Soemirat 2004 dalam Pabiolif 2021).

Menurut (Sugianto 2017 dalam Hanani 2022) Opini tidak memiliki tingkatan atau strata, tetapi memiliki arah yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Opini dianggap positif ketika secara jelas atau tidak secara langsung menunjukkan dukungan terhadap objek opini. Dalam konteks ini, individu yang menyatakan opini positif secara terang-terangan atau melalui ungkapan yang lebih tersirat menunjukkan bahwa mereka setuju atau mendukung objek yang menjadi pokok perbincangan. Dengan kata lain, opini tersebut mencerminkan sikap persetujuan terhadap suatu hal atau isu.
2. Opini dianggap netral apabila tidak bersifat memihak, atau jika individu menyatakan ragu-ragu atau bersikap netral terhadap suatu masalah. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa suatu opini dianggap netral ketika tidak menunjukkan keberpihakan, atau ketika individu menyatakan ketidakpastian atau bersikap netral terhadap suatu masalah. Dalam konteks ini, opini netral tidak mendorong ke arah dukungan atau penolakan,

melainkan mencerminkan sikap yang objektif dan tidak memihak terhadap satu pihak atau sudut pandang tertentu. Opini ini dapat mencerminkan sikap waspada atau ketidakpastian terhadap suatu isu tanpa menunjukkan dukungan atau penolakan yang kuat.

3. Opini dianggap negatif jika secara jelas maupun secara tersirat menolak atau mengkritik objek opini, menunjukkan ketidaksetujuan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa suatu opini dianggap negatif ketika dengan jelas atau tidak secara langsung menolak atau mengkritik objek opini, menunjukkan sikap ketidaksetujuan. Dalam konteks ini, individu yang menyatakan opini negatif secara terang-terangan atau melalui ungkapan yang lebih tersirat mengekspresikan penolakan atau kritik terhadap hal atau isu yang menjadi fokus pembicaraan. Dengan kata lain, opini tersebut mencerminkan sikap ketidaksetujuan atau penolakan terhadap suatu hal atau isu tertentu.

Menurut etimologi, kata "opini publik" berasal dari kata Inggris terjemahan "public opinion". Beberapa para ahli mendefinisikan opini publik diantaranya yaitu:

Menurut Frazier Moore pada tahun (2004), Opini publik adalah pernyataan tentang topik kontroversial yang berdampak pada kesejahteraan umum yang diterima sebagai akal sehat oleh anggota kelompok atau komunitas. Ini menyiratkan bahwa selera masyarakat yang berbeda sebagai warga negara yang mengevaluasi tindakan mereka yang berada dalam posisi pengambilan keputusan menghasilkan opini publik. Interaksi antara individu dan kelompok memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, karena melalui interaksi tersebut, individu dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh anggota kelompok lainnya, sehingga

membentuk pandangan bersama terhadap suatu isu atau masalah yang dihadapi.
(Sugianto dalam S Hanani 2022)

Opini publik secara sederhana dapat diartikan sebagai pandangan atau pendapat bersama yang dimiliki oleh sekelompok orang atau masyarakat terhadap suatu isu atau permasalahan tertentu. Opini publik terbentuk melalui interaksi antar individu di setiap kelompok (Albig.1939 dalam EH Prilianti 2022). Hubungan sosial antara individu dan kelompok merupakan keterkaitan antara satu orang dengan sekelompok orang dengan tujuan mencapai suatu sasaran. Dalam dinamika interaksi ini, individu memiliki kemampuan untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi terbentuknya opini publik.

Dari defenisi di atas dapat di simpulkan bahwa opini publik merupakan gambaran yang mengacu pada perasaan bersama dari suatu populasi atas suatu masalah tertentu yang sedang dihadapi. Morrissan menyatakan bahwa opini publik menggambarkan perasaan bersama dari suatu populasi terhadap suatu masalah tertentu yang dihadapi. Dalam konteks ini, peran media dianggap sangat penting sebagai perantara informasi yang menentukan topik, masalah, atau hal yang dianggap penting untuk mendapatkan perhatian masyarakat. Sebagai hasilnya, masyarakat dapat terpengaruh oleh isu-isu yang dibentuk oleh media sosial, yang kemudian memunculkan berbagai opini melalui jejaring sosial. Opini ini mencerminkan pandangan individu yang menyatakan pendapat mereka terkait situasi yang dilaporkan, baik dengan sikap mendukung, menolak, atau netral.

2.5.2 Jenis jenis Opini Publik

Prilaku seseorang dengan sikapnya sangat erat kaitanya. Artinya prilaku

seseorang yang banyak memiliki pengaruh dari kehidupan sehari-hari. Sikap seseorang yang diekspresikan atau di perlihatkan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. (Emory S. Bogardus dalam Ruslan, 2010: 70) mengenai opini dalam beberapa kelompok yaitu:

a) Opini Personal

(*personal opinion*)Opini berdasarkan pandangan seseorang yang didasarkan pada perasaan dan pengalaman pribadi, bukan fakta objektif.

b) Opini Pribadi (*private opinion*)

Opini ini merupa landasan bagi opini personal, karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari opini pribadi.

c) Opini Kelompok (*group opinion*)

Opini kelompok pandangan atau pendapat yang dihasilkan oleh sekelompok bersama.

d) Opini Koalisi (*coalition opinion*)

Opini ini adalah penggabungan dari beberapa kelompok opini minoritas, dan menjadi opini mayoritas.

e) Opini Konsensus (*concensus opinion*)

Opini ini melalui suatu proses perundingan untuk mencapai kesepakatan bersama (*konsensus*), dan merupakan opini berbentuk opini mayoritas berdasarkan kesepakatan bersama (*dealing*).

f) Opini Umum (*general opinion*)

Bentuk opini ini bersifat pendapat umum, yang berakar dari nilai-nilai yang berkembang dan berlaku di masyarakat / kelompok tertentu berdasarkan adat istiadat, kebiasaan, kebudayaan dan norma-norma yang dianut oleh masyarakat

bersangkutan.

2.5.3 Faktor faktor Pembentukan Opini Publik

Bernard Hennesy 1990 (dalam S. Suhana 2017) mengemukakan lima faktor munculnya pendapat umum (opini publik):

- a. Ada isu (*presence of an issue*). Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul disekitar isu tertentu. Isu dapat didefinisikan sebagai situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan. Paling tidak ada unsure kontroversi terkandung didalamnya dan isu mengandung konflik kontemporer.
- b. Ciri publik (*nature of publik*). Harus ada kelompok yang dikenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.
- c. Pilihan yang sulit (*complex of prefences*). Faktor ini mengacu ke totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.
- d. Pernyataan opini (*expression of prefences*). Berbagai pernyataan bertumpuk disekitar isu tertentu. Pernyataan biasanya disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan atau dicetak dan sewaktu-waktu melalui gerak- gerik, kepalan tinju, lambaian tangan dan tarikan napas panjang.
- e. Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*). Opini publik mensyaratkan besarnya msasyarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu.

2.5.4 Film Dokumenter Ice Cold: Murder, Coffe and Jessica Wong

Film dokumenter secara sederhana berfungsi sebagai platform untuk mengajarkan dan mencerahkan masyarakat tentang topik-topik penting; lebih sering daripada tidak, mereka berusaha memancing diskusi dan pemikiran. "Ice

Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wong" adalah film dokumenter yang meneliti kasus kriminal tingkat tinggi dan memadukan elemen kejahatan, misteri, dan komentar sosial.

"Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso", sebuah film dokumenter, dirilis di Netflix pada 28 September 2023. Film dokumenter ini, yang disutradarai oleh Rob Sixsmith, mendapat sambutan positif dari masyarakat umum, terutama dari siswa yang merupakan penggemar utama. Film ini menjadi film terpopuler ketujuh Netflix di seluruh dunia dari 28 September 2023 hingga 1 Oktober 2023, dengan 3 juta tontonan pada hari keempat rilis. (databoks.katadata.co.id).

Film dokumenter ini mengangkat kembali kasus kontroversial kopi sianida yang melibatkan Jessica Kumala Wongso, yang dituduh membunuh sahabatnya, Wayan Mirna Salihin, dengan menggunakan kopi yang sudah dicampur sianida. Kasus yang terjadi pada tahun 2016 ini menjadi sorotan utama dalam masyarakat dan menimbulkan banyak perdebatan karena berbagai kejanggalan yang muncul selama proses persidangan.

Setelah pemutaran film *"Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso,"* berbagai isu baru muncul dan masyarakat, terutama mahasiswa, mulai mempertanyakan kembali kejanggalan-kejanggalan selama persidangan. Banyak yang berpendapat bahwa Jessica bukanlah pelaku pembunuhan terhadap Mirna Salihin, meskipun ia dinyatakan bersalah dan menghadapi hukuman penjara dua puluh tahun. Salah satu asumsi awal adalah bahwa film dokumenter ini telah berhasil menimbulkan keraguan tentang peran Jessica Wongso sebagai tersangka.

Instagram menjadi salah satu wadah utama bagi publik, terutama mahasiswa, untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai film ini. Berbagai

postingan yang membahas kasus ini mendapatkan beragam tanggapan dari pengguna Instagram. Diskusi di kolom komentar sering kali menunjukkan perdebatan sengit antara yang mendukung dan yang menentang putusan pengadilan.

Dalam dokumenter berdurasi 1 jam 26 menit ini, penonton disajikan perspektif yang beragam tentang kasus ini dari berbagai sudut pandang. Film ini menumbuhkan rasa penasaran publik dan mengungkap fakta bahwa kopi sianida adalah hal yang tidak biasa. Banyak penonton, terutama mahasiswa, yang mengungkapkan pendapat mereka melalui berbagai platform media sosial, termasuk Instagram, di mana diskusi tentang kasus ini menjadi sangat aktif.

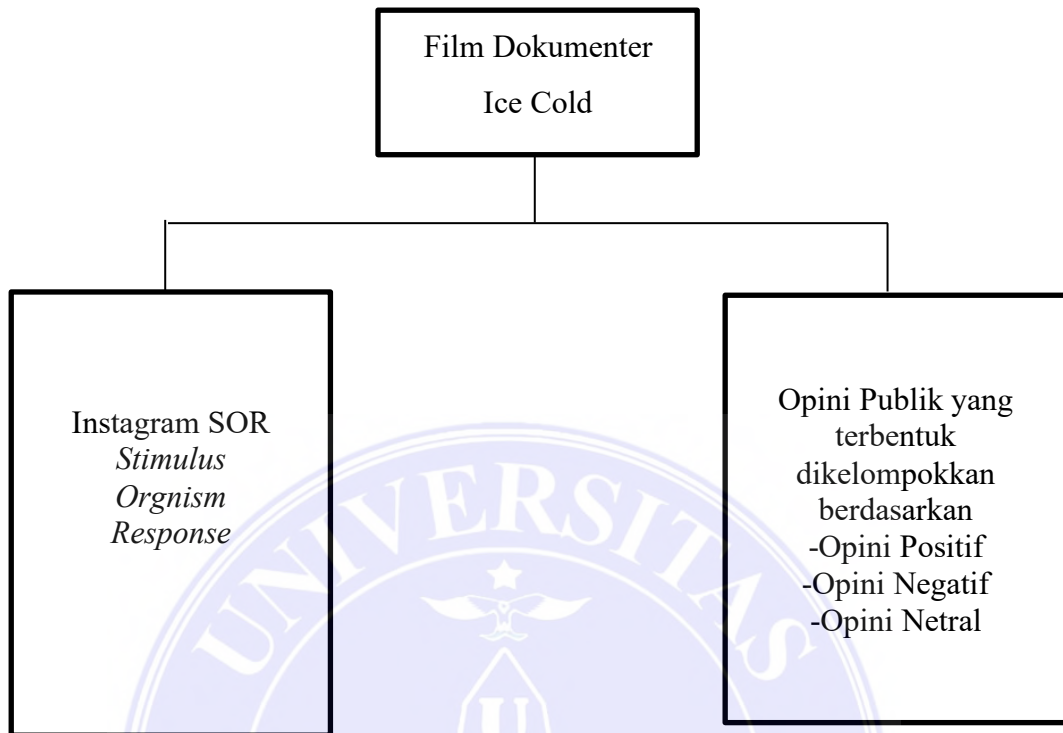
Film dokumenter ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk mengemukakan pendapat mereka, baik yang mendukung maupun yang menentang putusan pengadilan. Di kalangan mahasiswa, pendapat tentang kegagalan-kegagalan ini menjadi topik diskusi yang hangat, menciptakan opini publik yang beragam, baik yang bersifat positif, negatif, maupun netral.

Penelitian ini menunjukkan bahwa isu mengenai film dokumenter "*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*" telah berhasil menarik perhatian masyarakat luas, terutama mahasiswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, dan membentuk berbagai opini publik yang beragam. Instagram sebagai platform sosial telah berperan penting dalam proses pembentukan opini ini, menjadikan diskusi tentang kasus kopi sianida kembali hidup di kalangan publik.

2.6 Kerangka Berpikir

Dengan dasar informasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh Instagram terhadap Pembentukan Opini Publik Film

Dokumenter.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.7 Defenisi Operasional

Definisi operasional berfungsi sebagai panduan untuk mengukur berbagai variabel. Studi yang menggunakan variabel yang sama dengan skala Likert akan sangat berguna dari informasi yang diberikan oleh definisi operasional. Di bawah ini adalah deskripsi penelitian yang harus dilakukan.

Tabel 2.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Pengukuran
1	Instagram	Dalam teori SOR, Instagram berfungsi sebagai pemicu yang menyediakan konten visual dan informasi. Pengguna, sebagai entitas yang menerima pemicu ini, mengolahnya sesuai dengan nilai-nilai dan pengalaman pribadi mereka. Respons pengguna dalam bentuk like, komentar, atau share kemudian membentuk opini publik, menunjukkan bahwa Instagram memainkan peran penting dalam membentuk opini dengan memfasilitasi proses SOR	- <i>Stimulus</i> - <i>Orgnism</i> - <i>Response</i>	<i>Likert</i>
2	Opini Publik	Menurut Frazier Moore pada tahun (2004), opini publik ialah sebagai ungkapan yang menjadi pandangan bersama di antara anggota suatu kelompok atau masyarakat terkait suatu isu kontroversial yang memengaruhi kepentingan umum. Opini tidak memiliki tingkatan atau strata tetapi memiliki arah yang dapat dikelompokkan. (Sugianto dalam S Hanani 2022)	-Opini Positif -Opini Negatif -Opini Netral	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2023

2.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan lingkungan. Semua peristiwa ini disebut variabel penelitian. Alat penelitian diukur melalui kuesioner. Metode ini menggunakan serangkaian pertanyaan tertutup kepada responden. Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah pertanyaan tertutup yang dinilai dengan skala 1-5. (Sugiyono, 2019: 102)

Menurut Sugiyono (2019) Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang interval pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penulis dalam melakukan skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur perspektif, keyakinan, dan persepsi masalah sosial individu atau kelompok. Variabel yang akan diukur disebut sebagai indikator variabel saat menggunakan skala Likert. Selanjutnya, indikator berfungsi sebagai dasar untuk kompilasi item instrumen, yang dapat mengambil jenis pertanyaan atau pernyataan. Setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki jawaban yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif.

Tabel 2.2 Skala likert

NO	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
1	SANGAT SETUJU (SS)	5
2	SETUJU (S)	4
3	NETRAL (N)	3
4	TIDAK SETUJU (TS)	2
5	SANGAT TIDAK SETUJU (STS)	1

Sumber: Peneliti,2023

Untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, maka dapat ditentukan oleh tabel interval korelasi (Sugiyono,2019:183)

Tabel 2.3 Tabel interval Pearson

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	lemah
0,40 - 0,599	cukup
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019:257)

2.9 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dipakai sebagai referensi serta menjadi perbandingan penelitian yang ingin penulis teliti denga penelitian lain yang sebelumnya telah dibuat. Berikut diuraikan tabel penelitian terdahulu pada penelitian ini.

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Wahyu Indriyani(14 Juli 2017)	Pengaruh penggunaan fitur media sosial Facebook terhadap pembentukan opini publik	Perbedaan Penelitian ini dengan penulis adalah peneliti Menggunakan media social facebook	Persamaan pada penelitian ini dengan penulis adalah membahas tentang pembentukan opini publik
2	Ninditha Chrissantheum Purba (Universitas Sumatera Utara 2017)	Pengaruh Opini public tentang pemberitaan kebijakan pungutan liar oleh presiden Jokowi pada masyarakat handayani, Desa Bah Kapul Pemantangsiantar.	Karena format audio-visualnya, televisi dianggap sebagai media tercepat dan terbesar untuk penyebaran informasi.	Persamaan pada penelitian ini penulis menggunakan studi deskriptif kuantitatif
3	Isfa Kaharmudzakir Mohamad Ichlas El Qudsi (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi 2022)	Pengaruh Konten Instagram @interstudioofficial dan Opini Mahasiswa terhadap Citra Perguruan Tinggi InterStud	97 responden yang mengikuti akun Instagram @interstudioofficial berpartisipasi dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas bagaimana ketiga faktor berhubungan satu sama lain.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah meneliti tentang Instagram dengan judul yang sama yaitu pengaruh.
4	Sarah Zati Hanani (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022)	Pengaruh Postingan Berita Instagram @pinterpolitik Terhadap Pembentukan Opini Publik Mahasiswa Politik Unin Walisongo Semarang di Media Sosial	Untuk menilai dua variabel, penulis sebelumnya menggunakan teknik korelasional kuantitatif.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah meneliti tentang Instagram dengan judul yang sama yaitu pengaruh. Sebelumnya peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa atau dengan cara lain. Yang kedua Peneliti menggunakan program

				komputer(perangkat lunak) yang disebut SPSS.
5	Desi Widya (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Pemahaman Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa	Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti oleh penulis adalah penelitian asosiatif atau penelitian hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif Persamaan kedua Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu theory uses and effect, media sosial,
6	Awad Bin Muhammad Alkatiri, Zhafira Nadia dan Adinda Nada S.Nasutio(Universitas Paramadina Jakarta 2020)	Pengaruh Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter	Penelitian ini berbeda dari penulis terdahulu karena menggunakan data primer dan menggunakan metode dokumentasi dan pengumpulan data yang berbeda. Ketika menggunakan analisis konten kuantitatif, hasilnya berbeda. Perbedaan ketiga adalah bahwa jenis pengumpulan data ini menggunakan alat yang disebut lembar pengkodean, yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan menggunakan ketergantungan antar-kode	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah meneliti tentang Opini Publik melalui media social

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan dengan penelitian relavan didapatkan kesamaan juga pembeda dari penelitian yang akan diuraikan. Literatur tinjauan sebelumnya menjelaskan tentang bagaimana media sosial memengaruhi pendapat publik. Namun, perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti menggunakan Instagram sebagai

platform untuk membahas bagaimana orang membentuk penilaian film dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, dan Jessica Wong*. Selain itu, mahasiswa Universitas Medan Area 2023 ditujukan sebagai sampel penelitian oleh peneliti.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2019:17) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metodologi penelitian berbasis positivis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang terbentuk sebelumnya dengan mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif dan statistik. Sejalan dengan uraian yang diberikan oleh Sugiyono (2016: 7), penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif, di sisi lain, adalah teknik untuk menganalisis keadaan saat ini dari kumpulan individu, benda, keadaan, ide, atau peristiwa.

Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan variabel secara nyata dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk membuat gambar atau deskripsi fenomena yang diamati yang sistematis, faktual, dan tepat. Pendekatan ini menggunakan data dalam bentuk nilai numerik yang berasal dari situasi sebenarnya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti berusaha menguji penelitian ini secara ilmiah dan empirik serta beracuan pada kaidah-kaidah penelitian agar hasil dari penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area, Jalan Kolam Nomor 1/Jalan Gedung PBSI Nomor 1 Medan Estate 20223 Kota Medan, Sumatera Utara, 2023.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Tahun 2023 tepatnya di bulan November minggu ke-2 diawali dengan pengajuan judul penelitian. Penelitian dimulai dari tahun 2023-2024 dengan menyesuaikan dari bulan dan minggu.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jul 2024	Agu 2024	Sep 2024
1	Penyusunan Proposal										
2	Seminar Proposal										
3	Perbaikan Proposal										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5	Seminar Hasil										
6	Revisi Skripsi										
7	Sidang Meja Hijau										

Sumber: Peneliti,2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019:126), menjelaskan populasi sebagai area generalisasi yang terdiri dari individu atau benda dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Dalam penelitian ini, responden adalah mahasiswa Universitas Medan dari wilayah yang sedang mengikuti kuliah semester ganjil Angkatan 2023. Populasi penelitian terdiri dari 1384 mahasiswa Universitas Medan Area angkatan 2023.(dirmahasiswa.uma.ac.id).

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek secara acak dari bagian yang ada dalam populasi. Sugiyono (2011) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yakni *disproportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2015).

Dari jumlah populasi 1384 orang mahasiswa, maka di gunakan rumus Slovin untuk menentukan besar sampel dengan menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
e² : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Maka jumlah sampel yang akan diperoleh adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\begin{aligned}n &= \frac{1384}{1 + 1384 (0,1)^2} \\n &= \frac{1384}{1 + 13,84} \\n &= \frac{1384}{14,84} \\&= 93,26\end{aligned}$$

93,26 atau dibulatkan menjadi 93 responden

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel maka jumlah sampel minimal adalah 93 responden mahasiswa Universitas Medan Area Angkatan 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah keadaan di mana peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks data dalam lingkungan sosial yang lebih luas. (Nasution dalam Sugiyono 2020:109)

Untuk mendapatkan data yang relevan dan tidak bias untuk penelitian ini, peneliti menggunakan alat yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengumpulkan data secara metodis. Peneliti melihat perilaku, interaksi, atau situasi di lapangan secara langsung setelah menetapkan tujuan dan variabel penelitian serta membuat instrumen observasi. Prosedur observasi dalam penelitian ini melibatkan peneliti yang secara langsung terjun ke lapangan dan berinteraksi dengan beberapa mahasiswa Universitas Medan Area. Peneliti tidak hanya mengamati dari kejauhan, tetapi juga aktif terlibat dalam diskusi dengan para mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka memahami setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Interaksi langsung ini penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penggunaan instrumen, sehingga data yang diperoleh dapat lebih akurat dan valid. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan

bahwa seluruh mahasiswa yang terlibat memiliki pemahaman yang jelas tentang prosedur penelitian, dan hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang ada.

3.4.2 Kusioner

Sugiyono (2019:143) menyatakan bahwa "Teknik pengumpulan data adalah dengan membuat daftar pertanyaan terkait objek yang diteliti dan menyampaikannya langsung dari peneliti kepada responden." Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *google forms* yang kemudian mentabulasi hasilnya dengan menambahkan skor dari setiap variabel dan menilai setiap item. Setelah menilai setiap item, responden menjumlahkan hasil dari masing-masing variabel, dan kemudian mentabulasi hasilnya.

3.5 Uji Validitas dan Uji Relibilitas

3.5.1 Uji Validitas

Dalam uji validitas (Ghozali, 2013: 52). Validitas data penelitian ini diuji secara statistik dengan menggunakan corrected item total correlation yang dikoreksi untuk menentukan korelasi antara skor keseluruhan dan setiap item. instrumen penelitian dianggap valid jika memenuhi persyaratan tertentu:

1. Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid
2. Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid Pada taraf signifikan 5%

3.5.2 Uji Realibilitas

Dengan menggunakan platform SPSS, peneliti menguji koherensi responden saat mengisi pernyataan kuesioner. Untuk menentukan apakah jawaban responden konsisten, peneliti menggunakan Koefisien Alpha Cronbach (α). Jika jawaban yang

diisi responden tidak sesuai dengan kondisi aktual atau sewenang-wenang, maka hasilnya tidak dapat diandalkan (Ghozali, 2013). Dengan demikian dapat:

1. Dikatakan reliabel jika Alpha Cronbach's $> 0,6$
2. Dikatakan tidak reliabel jika Alpha Cronbach's $< 0,6$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengumpulkan informasi ke dalam format yang lebih mudah dibaca dan mudah digunakan untuk memfasilitasi implementasi yang lebih baik. Metode ini juga menganalisis semua data penelitian secara analitis sampai hasil dapat dicapai (Dwi, 2023). Data yang dikumpulkan adalah numerik dan kuantitatif, dan akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan pemahamannya. Untuk mendukung temuan penelitian, data penelitian akan diperiksa secara statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 29.0.

3.6.1 Analisis Tabel Tunggal

Analisis tabel tunggal membagi beberapa kategori dengan kolom. Kemudian, frekuensi dan persentase untuk setiap kategori ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut berhubungan atau berkorelasi satu sama lain (Suryanto dalam Dwi, 2023).

3.6.2 Analisis Tabel Silang

Analisis tabulasi silang, juga disebut crosstabs, digunakan untuk mengukur frekuensi dan persentase dua atau lebih variabel secara bersamaan dengan menggabungkan variabel yang dianggap terhubung. Ini membantu pemahaman deskriptif tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi. Tujuan utama analisis

ini adalah untuk mengetahui bagaimana dua variabel berinteraksi satu sama lain. Saat menggunakan tabulasi silang, sangat penting bahwa data input bersifat nominal atau ordinal sehingga penjelasan deskriptif dapat diberikan untuk temuan output. (Ashari, Bella Harum 2017)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana mengacu pada hubungan linear antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk menentukan arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas meningkat atau menurun. Pada regresi sederhana, data yang digunakan berupa skala interval atau rasio.

Menurut Sudjana (2016) regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

dimana:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah solusi jawaban sementara yang harus diverifikasi dan berfungsi sebagai peta jalan bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Data statistik digunakan untuk menilai apakah variabel X benar-benar mempengaruhi variabel Y dan apakah hipotesis yang diberikan diterima atau

ditolak. Untuk menentukan bagaimana kedua variabel berhubungan satu sama lain, sangat penting untuk menguji hipotesis. Di sini, tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menilai hubungan antara dua variabel. Hasil uji hipotesis dianggap sebagai jawaban sementara untuk rumusan masalah awal (Sugiyono, 2016) Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji model hipotesis secara langsung dan secara parsial dengan uji t, uji F serta uji R²

3.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis merupakan metode untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan uji hipotesis parsial (T Test) untuk mengukur pengaruh parsial variabel independen (variabel independen) dan variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2013). Tujuan dari kutipan kesimpulan adalah untuk memastikan bahwa hasil uji hipotesis benar dengan memeriksa nilai t dan sig sesuai dengan persyaratan berikut:

H₀: Variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H₁: Variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima *H₀* dan tolak *H₁*.
- 2) Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima *H₁* dan tolak *H₀*.

3.7.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2019), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun dasar keputusannya sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%
2. H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%

Nilai F yang dihitung diturunkan menggunakan hasil pemrosesan data program SPSS, dan kemudian dirujuk silang dengan nilai F tabel. Setiap variabel independen dalam model memiliki variabel dependen yang signifikan pada saat yang sama jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Di sisi lain, jika nilai F hitung diperkirakan lebih rendah dari tabel F, maka tidak ada variabel independen model yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen pada saat yang bersamaan. Dalam kasus di mana $F_{hitung} < F_{tabel}$, ada pengaruh ko-signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun, dalam kasus di mana F_{hitung} lebih besar dari F tabel, H_0 ditolak. Ini adalah bukti koeksistensi yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.3 Uji R^2

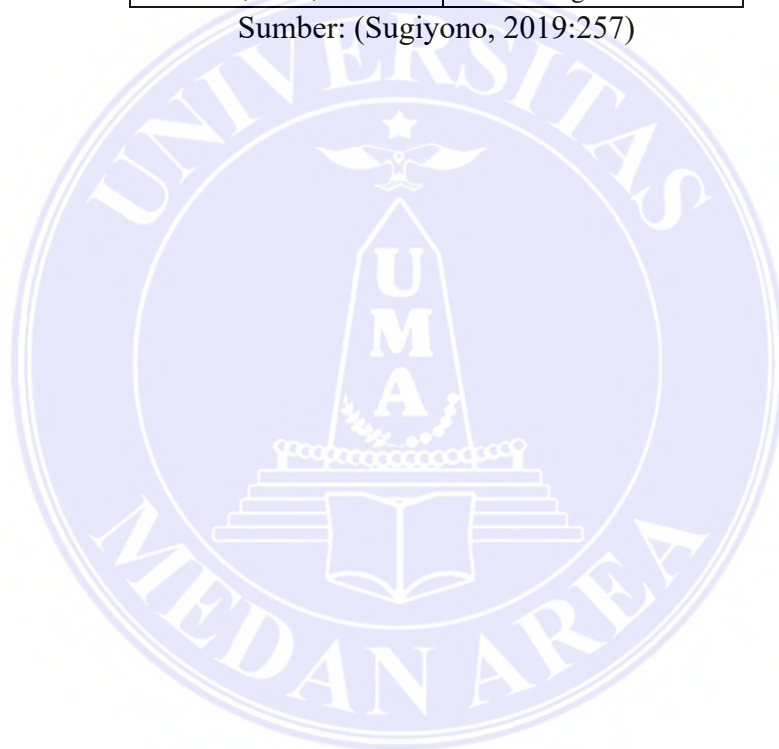
Nilai koefisien determinasi (R^2), yang diperoleh melalui pengkuadratan nilai koefisien, digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1, dan dapat ditulis sebagai ($0 < R^2 < 1$).

Tabel interval korelasi dapat digunakan untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:257).

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	lemah
0,40 - 0,599	cukup
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019:257)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Instagram berpengaruh terhadap pembentukan opini publik mengenai film dokumenter "Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wong" di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar 12.542. Nilai t tabel adalah 1.986 dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, serta nilai F hitung sebesar 157.294 dengan probabilitas signifikan $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis diterima. Oleh karena itu, Instagram secara signifikan mempengaruhi pembentukan opini mengenai film dokumenter tersebut di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, nilai R Square adalah 0,633 atau 63,3% , menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dalam rentang 0.60-0.799. Hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pengaruh instagram terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter Ice Cold di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area dan 36,7% lainnya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan nilai t-hitung $12.542 > t\text{-tabel } 1.986$ dengan nilai yang signifikan $0,001 < 0,05$ yang dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, peneliti merumuskan beberapa saran untuk penelitian ini, antara lain:

1. Penggunaan Bahasa yang Santun dan Tidak Mempojokkan
 - a. Bagi mahasiswa Universitas Medan Area T.A. 2023/2024 yang ingin menyampaikan pendapat atau opini secara kritis di platform Instagram, disarankan untuk menggunakan bahasa yang santun dan sopan serta menghindari tindakan yang dapat memojokkan pihak lain. Penting bagi mahasiswa untuk lebih selektif dalam memberikan pendapat di kolom komentar terkait isu yang dibahas, sehingga diskusi yang terjadi tetap konstruktif dan tidak menimbulkan konflik yang tidak perlu.
2. Perluasan Jangkauan Penelitian dan Penggunaan Teori Terbaru
 - a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian baik dari segi lokasi maupun sampel yang diambil. Penelitian yang mencakup lokasi dan populasi yang lebih beragam akan memberikan hasil yang lebih representatif dan komprehensif. Selain itu, penelitian diharapkan dapat diperkaya dengan menggunakan teori-teori terbaru yang relevan. Penggunaan teori yang mutakhir akan memberikan kerangka analisis yang lebih *up-to-date* dan dapat meningkatkan kualitas serta relevansi temuan penelitian.
 - b. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang perlu dicatat untuk perbaikan penelitian di masa mendatang. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Jumlah Responden

Total responden dalam penelitian ini berjumlah 93 orang. Jumlah ini dianggap kurang representatif untuk menggambarkan fenomena atau realitas yang ada di lapangan secara menyeluruh.

2) Variabel Bebas yang Terbatas

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu Instagram, sebagai faktor yang mempengaruhi terhadap opini public film dokumenter Ice Cold. Padahal, masih banyak variabel independen lain yang juga dapat mempengaruhi opini publik yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner atau angket. Hasil yang diperoleh dari teknik ini terkadang tidak sepenuhnya mencerminkan pendapat responden. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan pemahaman di antara responden serta faktor kejujuran yang mempengaruhi hasil data.

Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan menyempurnakan aspek-aspek yang masih kurang dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, F. A., Kuswoyo, C., Cen Lu, & Wijaya, G. E. (2021). Analisis Pemilihan Social Media Influencer Instagram pada Generasi Y dan Generasi Z di Bandung. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*,
- Aminah, Aminah. (2019). “Peran Media Sosial ‘Facebook’ Dalam Proses Pembentukan Opini Publik Menjelang Pemilihan Umum Legislatif 2019 Di Kabupaten Aceh Jaya.” *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(2): 1–14.
- Ashari, B. H., Wibawa, B. M., & Persada, S. F. (2017). Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang pada Konsumen Online shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*,
- Azhar, S. (2019). Pengaruh Terpaan Pemberitaan Terorisme di Media Online Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Pakaian Syar’i.
- Aziza, N. (2023). *Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif*. July, 166–178.
- E H Prilianti 2022. (2003). *Opini Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Tentang Iklan Politik Kepak Sayap Kebhinekaan 41 Universitas Kristen Indonesia*.
- Faidah, et al, 2023. (2023). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN DOKUMENTASI: PENDIDIKAN DI MAJELIS TAKLIM ANNUR SEJAHTERA*
- Fahriyani, Silvi, and Dian Harmaningsih. 2020. “PENGUNAAN MEDIA SIALTWITTER UNTUK.” 4(2): 56–65. *Fakultas, M., Sosial, I., Politik, D. A. N., Manado, U., & Waleleng, G. J. (n.d.). media, telah memberikan dampak terhadap situs- situs komunikasi, dari sekedar*.
- Hanani, Sarah Zati et al.(2022). *TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK MAHASISWA ILMU*.
- Kirin, A., Mustapha, A. S., & Hisyam, M. (2022). *Impak Negatif Media Sosial Terhadap Akademik Pelajar : Kajian Kes Pelajar UTHM Munasabat Al-Quran View project Quranic Exegesis View project*. Human Sustainability Procedia,
- Lestari, Fani Fitri, and Nur Atnan. (2021). “Pengaruh Hoaks Covid-19 Di Media Sosial Facebook Terhadap Opini Publik Di Desa Mancagahar Kabupaten Garut.”
- Lestari, Rizka Ayu, and Yuningsih. “Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Concept Store ‘Happy Go Lucky’ Dengan Kepuasan Informasi.” *Prosiding Hubungan Masyarakat*: 383–88.
- Milawati, M. (2019). “Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Narsisme Mahasiswa Jurnalistik UIN Alauddin.” <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/17107>.
- Muhammad, Raja Hendra, Belli Nasution, and Suyanto.(2019). “Opini Publik Di Media Sosial Instagram #2019GantiPresiden VS #2019TetapJokowi.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9(3): 268–83.
- Nainggolan, V., Randonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). *Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado*.
- Nasution, D A, N S S Siregar, and ... (2022). “Motif Dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*

- Pengabdian, Jurnal Hasil-hasil, and Pemberdayaan Masyarakat. (2023). "Https://Journal.Unm.Ac.Id/Index.Php/JHP2M." 2: 1–8.
- Pratama, Yanuar Ramadhan. (2019). "Efektivitas Aplikasi Siprakastempra Terhadap Pelayanan Pkl Di Smk Muhammadiyah Prambanan Sleman." Eprints Uny: 1–23.
- S. Suhana. (2019). "Analisa Opini Publik Terhadap Pemberitaan Pemberlakuan Hukum Kebiri Bagi Pelaku Kejahatan Seksual Dari Perspektif Islam." Journaluir.ac.id 53(9): 1689–99.
- Siagian, Haidir Fitra. (2015). "Pengaruh Dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik." Al-Khitabah 11: 17–26.
- Sobur, A. (2016). Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembang Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 242 1 17. Semiotika Komunikasi, 17–38.
- C. T., Dong, L., & Hospital, A. (2016). Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon) Dalam 9 9 × 10 0. 3(24), 3–5.
- Sugiyono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.", Bandung: Gegerkalong Hilir
- Sugiyono, (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan" Bandung: Alfabeta
- Surya, Erwin, Netnografi Komunitas Walk, and Street Medan. "Universitas Medan Area Fakultas, Mahasiswa et al. "Media, Telah Memberikan Dampak Terhadap Situs- Situs Komunikasi, Dari Sekedar." : 1–15.
- Tâm, T., Và, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Á N B U I. (2016). *Pengertian Opini 01, 1–23.*
- Yusmanizar, Thahir, Alimuddin Unde, and Muhammad Yunus. (2020). "Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial Pada." Jurnalisa

Sumber Web

- Andi Dwi Riyanto Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/05/icecold-jessica-wongso-masuk-daftar-film-populer-netflix-global-oktober-2023>
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti Mobile) Jumlah Mahasiswa Medan Area 2023/2024
<https://pddikti.kemdikbud.go.id/search/Jumlah%20mahasiswa%20universitaskk>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Karakteristik Responden
- Lampiran 3. Tabulasi Data
- Lampiran 4. Hasil Validitas Dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 6. Surat Izin Riset
- Lampiran 7. Surat Selesai Riset



LAMPIRAN

1. KUSIONER PENELITIAN

LEMBAR KUSIONER PENELITIAN

Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *IceCold "Murder, Coffe and Jessica Wong"* di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024

Salam Sejahtera, Perkenalkan saya Cindy Kristina Manik, mahasiswa tingkat akhir dari Universitas Medan Area, Dengan tujuan menyelesaikan skripsi, saya akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa Di Universitas Medan Area tentang Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter *Ice Cold "Murder, Coffe and Jessica Wong"* di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A 2023/2024. Saya memohon agar Saudara/I bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kusioner ini. Data pribadi beserta jawaban yang sudah diberikan akan dijaga dan hanya dipakai sesuai dengan kepentingan penelitian. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami seluruh pernyataan yang ada dibawah ini, Jawab seluruh pernyataan dengan memberi simbol centang atau ceklis (✓) dan salah satu kolom jawaban yang sesuai menurut anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

a. Instagram dalam teori SOR

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	STIMULUS (S)					
1	Instagram merupakan media diskusi film dokumenter <i>Ice Cold</i>					
2	Instagram dapat menstimulus opini para mahasiswa/i					
3	Postingan Instagram film dokumenter <i>Ice Cold</i> memicu saya untuk turut berpartisipasi dalam pembahasannya					
	ORGANISME (O)					
4	Saya sering mengikuti postingan film dokumenter <i>Ice Cold</i> di Instagram					
5	Film dokumenter <i>Ice Cold</i> di Instagram menjadi topik utama dikalangan mahasiswa/I					
6	Saya dan teman sering membahas film dokumenter <i>Ice Cold</i> pada kolom komentar Instagram					
	RESPONSE (R)					
7	Konten yang ada di Instagram memengaruhi sikap saya terhadap isu-isu yang dibahas terkait film <i>Ice Cold</i>					
8	Saya membagikan kepada teman-teman setelah melihat postingan film <i>Ice Cold</i> di Instagram					
9	Cuplikan film <i>Ice Cold</i> di Instagram membuat saya tertarik menontonnya					

b. Pembentukan Opini Publik

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	POSITIF (Setuju atau mendukung objek)					
10	Isu-isu yang diangkat Film ice cold memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran publik					
11	Film <i>Ice cold</i> membangun kesadaran social mahasiswa/I dalam berdiskusi					
12	Film <i>Ice Cold</i> memiliki pesan yang inspiratif					
	NETRAL (Tidak bersifat memihak)					
13	Pesan moral dan dramatisasi film ice cold seimbang					
14	Film ice cold menyampaikan pesan yang cukup baik kepada penonton					
15	Pesan yang disampaikan dalam film ice cold dianggap cukup baik oleh sebagian mahasiswa/i					
	NEGATIF (Menolak atau mengkritik objek)					
16	Film dokumenter <i>IceCold</i> tidak memberikan pesan bermaka					
17	Film dokumenter <i>Ice Cold</i> terlalu berfokus terhadap dramatisasi					
18	Film dokumenter <i>Ice Cold</i> memunculkan antara mahasiswa/i					

2. LAMPIRAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Umur Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 Tahun	18	19.4	19.4	19.4
	21-23 Tahun	66	71.0	71.0	90.3
	24-25 Tahun	9	9.7	9.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Mahasiswa/I Universitas Medan Area

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	23	24.7	24.7	24.7
	PEREMPUAN	70	75.3	75.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber: Mahasiswa/I Universitas Medan Area

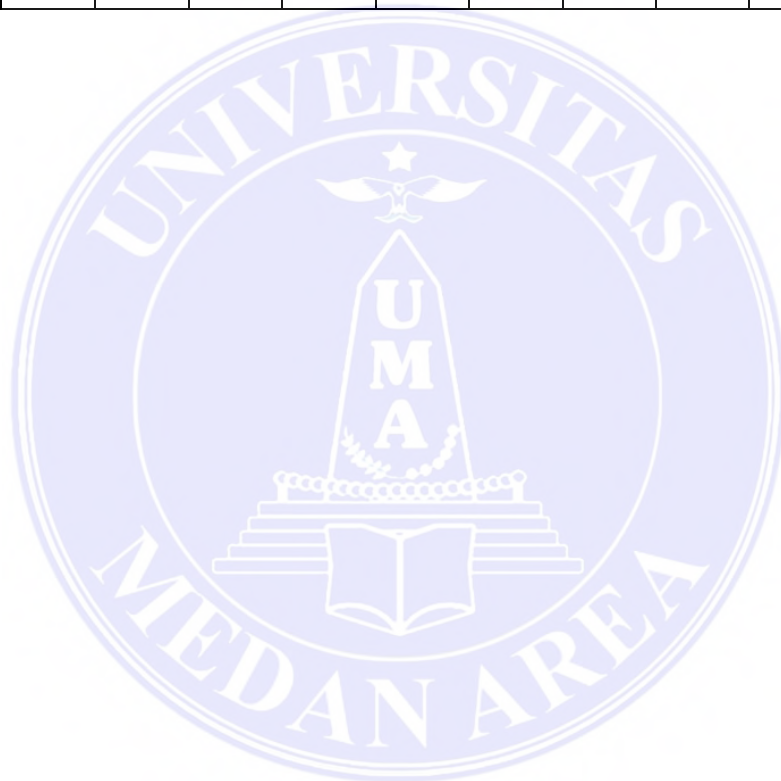
3. LAMPIRAN TABULASI DATA

LAMPIRAN TABULASI Pengaruh Instagram dalam Teori SOR(X)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL
1	4	4	2	2	3	2	3	2	2	24
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32
5	3	4	3	2	2	2	2	2	3	23
6	3	5	3	4	4	4	5	3	5	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	3	4	4	3	3	3	4	4	5	33
9	4	4	5	4	2	3	2	2	4	30
10	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
14	4	5	3	3	3	3	3	3	3	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	3	4	4	5	5	4	5	5	5	40
18	3	3	3	3	4	3	2	2	3	26
19	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	3	4	3	3	3	2	4	2	3	27
25	2	3	4	2	3	1	2	2	3	22
26	4	5	3	3	2	2	3	3	4	29
27	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
29	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
32	4	4	3	3	4	3	4	3	4	32
33	4	5	5	4	4	5	5	4	5	41
34	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
35	4	5	5	3	5	3	5	4	4	38
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
37	5	5	5	4	4	3	4	3	5	38
38	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34

39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	4	4	4	2	3	3	4	3	3	30
43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
47	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
48	4	4	5	4	5	3	4	5	4	38
49	3	5	4	4	5	5	5	4	5	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
52	3	4	3	2	2	1	3	1	1	20
53	3	4	3	3	3	2	3	3	3	27
54	3	4	3	3	4	2	4	3	3	29
55	3	4	3	2	3	3	4	3	3	28
56	4	4	4	3	3	3	3	3	2	29
57	4	5	4	4	4	5	5	4	4	39
58	4	4	3	2	2	1	2	2	2	22
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	3	3	4	3	5	4	3	5	3	33
61	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
62	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
63	4	3	2	1	3	1	3	2	4	23
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	3	3	4	3	4	4	3	3	4	31
68	5	4	4	4	4	5	4	4	3	37
69	4	5	4	3	4	4	2	5	4	35
70	2	4	4	3	3	3	4	4	4	31
71	3	4	4	1	4	2	4	2	4	28
72	2	4	2	2	2	2	3	2	4	23
73	3	4	4	3	4	3	3	2	4	30
74	4	3	4	3	5	3	5	3	5	35
75	3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
76	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
77	4	5	4	3	4	3	4	3	4	34
78	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
79	3	3	2	1	2	3	3	3	3	23
80	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
81	5	3	4	4	4	5	4	5	4	38

82	3	4	4	3	3	3	3	3	4	30
83	2	3	2	1	2	2	2	2	2	18
84	4	4	5	3	4	4	5	5	5	39
85	4	4	3	5	4	5	5	5	5	40
86	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
87	4	4	4	2	4	2	4	5	5	34
88	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
89	5	4	3	5	3	4	4	2	3	33
90	4	4	4	3	4	3	2	2	3	29
91	3	4	2	1	3	1	3	3	4	24
92	4	4	4	3	3	3	2	2	3	28
93	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31



LAMPIRAN TABULASI PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK (Y)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL
1	3	3	4	5	4	4	3	2	4	32
2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	31
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
6	5	5	4	5	5	5	2	3	5	39
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	4	4	4	2	2	2	33
9	5	5	5	5	5	5	1	3	4	38
10	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
11	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
13	4	3	3	3	4	4	2	3	3	29
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	5	4	4	5	3	2	2	4	33
18	2	3	3	3	3	3	2	2	2	23
19	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
20	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
25	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
26	4	4	4	3	5	4	3	3	4	34
27	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
29	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	3	3	3	4	5	3	2	3	4	30
33	5	4	4	5	5	4	3	2	4	36
34	5	5	5	5	5	5	2	3	4	39
35	5	5	5	5	5	5	2	3	3	38
36	4	4	4	4	4	3	2	2	3	30
37	5	5	4	4	5	3	3	3	5	37
38	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
39	4	4	4	4	4	4	2	2	3	31
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	4	4	3	4	4	4	2	2	4	31
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
46	4	4	5	5	4	4	4	4	3	37
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
49	5	4	4	4	3	4	2	4	4	34
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	5	5	4	5	5	4	1	1	3	33
52	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
53	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
54	4	4	4	4	5	5	1	2	3	32
55	3	4	2	4	4	3	2	3	4	29
56	4	4	3	3	3	4	2	3	4	30
57	5	4	5	5	5	4	3	2	2	35
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	5	3	3	4	3	4	4	4	4	34
61	4	4	4	4	4	4	2	4	3	33
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
63	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
69	5	5	4	4	5	3	1	2	5	34
70	5	5	5	5	5	5	2	1	4	37
71	4	5	3	4	4	3	3	3	4	33
72	4	3	4	2	4	4	2	3	4	30
73	4	4	4	4	4	4	2	2	4	32
74	4	4	5	5	4	4	2	2	4	34
75	4	4	4	2	4	3	3	3	3	30
76	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
77	5	5	5	5	5	5	1	2	2	35
78	5	4	5	5	4	5	2	2	2	34
79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
80	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
81	4	4	4	4	5	4	4	5	3	37
82	4	4	4	4	4	4	2	3	3	32
83	2	3	4	3	4	3	3	3	3	28

84	4	4	4	4	4	5	2	4	4	35
85	4	4	5	3	5	4	1	2	5	33
86	5	5	4	4	4	4	2	3	4	35
87	5	5	5	5	5	5	1	3	2	36
88	4	5	3	4	5	3	2	3	4	33
89	2	1	3	3	4	3	4	3	5	28
90	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
91	4	2	1	1	1	3	2	2	2	18
92	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

4. LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS UJI VALIDITAS

Variabel	Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pengaruh Instagram SOR Theory(X)	P1	0,655	0,001<0,05	Valid
	P2	0,583	0,001<0,05	Valid
	P3	0,755	0,001<0,05	Valid
	P4	0,837	0,001<0,05	Valid
	P5	0,798	0,001<0,05	Valid
	P6	0,854	0,001<0,05	Valid
	P7	0,780	0,001<0,05	Valid
	P8	0,830	0,001<0,05	Valid
	P9	0,783	0,001<0,05	Valid
Pembentukan Opini Publik (Y)	P1	0,731	0,001<0,05	Valid
	P2	0,752	0,001<0,05	Valid
	P3	0,787	0,001<0,05	Valid
	P4	0,766	0,001<0,05	Valid
	P5	0,762	0,001<0,05	Valid
	P6	0,794	0,001<0,05	Valid
	P7	0,505	0,001<0,05	Valid
	P8	0,574	0,001<0,05	Valid
	P9	0,630	0,001<0,05	Valid

5. LAMPIRAN UJI RELIABILITAS UJI REABILITAS X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	9

UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	9

6. LAMPIRAN HASIL UJI HIPOTESIS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1652.996	1	1652.996	157.294	<.001 ^b
	Residual	956.316	91	10.509		
	Total	2609.312	92			
a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK						
b. Predictors: (Constant), PENGARUH IG TEORI SOR						

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGARUHIG TEORI SOR ^b		Enter
a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN OPINIPUBLIK			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.629	3.24175
a. Predictors: (Constant), PENGARUH IG TEORI SOR				

d. Surat Riset

- Surat Izin Riset



Nomor : 533/UMA/B/01.7/IV/2024
Lampiran : tidak ada
Hal : Izin Pengambilan Data Riset an. Cindy Kristina Manik

06 April 2024

Kepada Yth.

Kepala Biro Pengembangan Minat Bakat dan Karir Mahasiswa

Universitas Medan Area
Medan

Dengan hormat, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Nomor : 886/FIS.3/01.10/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024. Perihal Permohonan Izin pengambilan data Riset di Biro Pengembangan Minat Bakat dan Karir Mahasiswa Universitas Medan Area untuk kepentingan penulisan Skripsi oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Cindy Kristina Manik
NPM : 208530085
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan judul Penelitian "Pengaruh Instagram Terhadap Pembentukan Opini Publik Film Dokumenter Ice Cold: "Murder Coffee and Jessica Wong" Di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area T.A. 2023/2024."

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan pengambilan data di Biro Pengembangan Minat Bakat dan Karir Mahasiswa (BPMBKM) Universitas Medan Area guna penyusunan Skripsi untuk kepentingan Ilmiah dan Akademik dengan tetap mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 April 2024
Wakil Rektor Bidang Mutu SDM & Perekonomian



Dr. Dedi Sahputra, S.Sos, MA

-Tembusan
Fakultas Isipol
Mahasiswa Ybs
Arsip

- Surat selesai Riset

